MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PARUTAN BATU BATA MERAH PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN SUMBERINGIN KULON KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

ARTIKEL PENELITIAN

DiajukanUntuk Penulisan Skripsi Guna
MemperolehGelarSarjanaPendidikan(S.Pd.)
PadaProgram Studi PG-PAUD

Oleh :

NINIK SUPRIANI
NPM:13.1.01.11.0484P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

Skripsi oleh:

NINIK SUPRIANI
NPM. 13.1.01.11.0484P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PARUTAN BATU BATA MERAH PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN SUMBERINGIN KULON KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan PG-PAUD
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 12 Maret 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Anik Lestariningrum, M.Pd	**Dema Yulianto, M.Psi**
NIDN. 0708027803	NIDN. 0710078203

Skripsi oleh:

NINIK SUPRIANI
NPM. 13.1.01.11.0484P

Judul:

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PARUTAN BATU BATA MERAH PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN SUMBERINGIN KULON KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan PG-PAUD FKIP UNP Kediri
Pada Tanggal: 23 Maret 2015

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd ( )
2. Penguji I : Dema Yulianto, M.Psi ( )
3. Penguji II : Anik Lestariningrum, M.Pd ( )

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyowati, M.Pd
NIDN. 0716046202

MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MENGGUNAKAN MEDIA PARUTAN BATU BATA MERAH PADA ANAK DIDIK KELOMPOK A TK DHARMA WANITA PERSATUAN SUMBERINGIN KULON KECAMATAN NGUNUT KABUPATEN TULUNGAGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

NINIK SUPRIANI

Program StudiPendidikan Guru PendidikanAnakUsiaDini, FakultasKeguruan Dan IlmuPendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jl. K. H. AchmadDahlan No. 76 Telp (0354)776706 Kediri 64112

Abstrak

NINIK SUPRIANI: Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Menggunakan Media Parutan Batu Bata Merah Pada Anak Kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung Tahun Pelajaran 2014/2015, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UNP Kediri 2015.

Penelitianini di latarbelakangihasilpengamatandanpengalamanpeneliti, bahwapengembanganbahasakhususnyapembelajaranmembacapermulaan di usiadinimasihdidominasiolehaktivitaspembelajaran klasikaldengandominasipadaperan guru. Akibatnyasuasanakelasmonoton, pasifdanmembosankan.Hal tersebutnampakdaribelajaranakdidik yang rendah, yang padaakhirnyahasilbelajarnya pun jugarendah.

Permasalahanpenelitianiniadalahapakahpembelajarandenganmenggunakanmedia parutan batu bata merahdapatmeningkatkankemampuanmembacapermulaanpadaanakdidikkelompok A TK Dharma WanitaPersatuan Sumberingin KulonKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung?

PenelitianinimenggunakanPenelitianTindakanKelas (PTK) dengansubyekpenelitiananak didikkelompok A TK Dharma WanitaPersatuan Sumberingin KulonKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.Penelitiandilaksanakandalamtigasiklus, menggunakan instrument berupa RKM, RKH, Lembar observasiaktivitasanak didik, Lembarobservasiaktivitas guru.

Kesimpulandalampenelitianadalahpenggunaan media parutan batu bata merahdalampembelajarandapatmeningkatkankemampuanmembacapermulaan padaanak didik kelompok ATK Dharma WanitaPersatuan Sumberingin KulonKecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Hal inidapatdilihathasilpenilaian observasikemampuan membaca permulaananak padasiklus I sebesar66,67%, sedangkanpadasiklus II meningkatmenjadi70,31%. Untuksiklus III hasilpenilaian observasikemampuan membaca permulaan anakmengalamipeningkatansebesar 81,25%.

Berdasarkanhasilpenelitiantersebut dapat dikatagorikan kegiatan pembelajaran mencapai ketuntasan. Selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung interaksi antara guru dengan anak meningkat dengan memberi motivasi dan apresiasi serta dengan bimbingan membaca permulaan dalam menyebutkan huruf yang dihasilkan dengan media parutan batu bata merah dapat dilakukan sesuai tema pembelajaran, hal ini bertujuan agar proses kegiatan pembelajaran dapat tercipta suasana yang menyenangkan dan memudahkan pengembangan kemampuan membaca permulaan.

Kata kunci: kemampuan membaca permulaan, media, parutan batu bata merah

I. PENDAHULUAN

Anak usiadini (0–8 tahun) sangatmenentukan kemampuan diri dalammengembangkanpotensinya. Usiainidiebut juga“ UsiaEmas” (*Golden Age*) yang hanyadatangsekalidantidakdapatdiulangilagi. Padausiatersebutanakmengalamiperkembanganintelektual yang sangatpesatsehinggaberpengaruhpadaperkembangankualitasmanusiaselanjutnya

Bahasa merupakan aspek perkembangan yang harus dikembangkan agar anak dapat menjadi bagian dari kelompok sosialnya.Aspek pengajaran bahasa yang memiliki peranan penting salah satunya adalah membaca khususnya membaca permulaan. Membaca merupakan kemampuan yang sangat penting yang harus dikuasai oleh seorang anak. Dengan membaca anak dapat belajar lebih baik dan akan memiliki kepercayaan diri yang lebih baik.

Pembelajaran membaca di TK yang diberikan berupa membaca permulaan yaitu, pengenalan huruf abjad yang disampaikan melalui permainan dengan menggunakan berbagai media. Bermain dengan media merupakan pendekatan dalam melaksanakn kegiatan pembelajaran di TK. Dengan kegiatan melalui bermain degan media anak mendapatkan bermacam pengalaman yang menyenangkan sambil belajar dan melaksanakan tugas perkembangan.

Disini peneliti berupaya meningkatkan kemampuan membaca anak menggunakan media parutan batu bata merah dengan alasan bahwa media ini, yang dapat merangsang minat anak untuk membaca, sehingga kemampuan membaca anak dapat ditingkatkan

II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini (AUD)

1. Bahasa Anak Usia Dini

a. Pengertian Bahasa

Hakekatnya bahasa adalah bunyi ajar atau lisan (Mulyati, dkk. 2009; 2.3). Bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi. Melalui bahasa manusia dapat berinteraksi dan berkomunikasi mengemukakan hasil pemikirannya dan dapat mengekspresikan perasaannya. Dengan bahasa orang dapat membuka cakrawala berfikir dan mengembangakan wawasannya.

b. Perkembangan Bahasa AUD

Depdiknas (2007: 3), menyatakan perkembangan berbahasa pada AUD menekankan beberapa hal antaranya:

1. Mendengar dan Berbicara

Dengan kegiatan mendengar dan berbicara diharapkan anak dapat :

a) Mendengarkan dengan sunggh-sungguh dan merespon dengan tepat.
b) Berbicara dengan penuh percaya diri.
c) Menggunakan bahasa untuk mendapatkan informasi dan untuk komunikasi yang efektif dan interaktif sosial dengan yang lain.
d) Menikmati buku, cerita dan irama.
e) Mengembangkan kesadaran bunyi.

2. Awal Membaca

Melalui kegiatan awal membaca diharapkan anak dapat:

a) Membentuk perilaku membaca.
b) Mengembangkan beberapa kemampuan sederhana dan ketrampilan pemahaman.
c) Mengembangkan kesadaran huruf.

2. Membaca Permulaan

a. Pengertian Membaca

Membaca adalah suatu kesatuan kegiatan yang terpadu yang mencakup beberapa kegiatan mengenali huruf dan kata-kata,

menghubungkannya dengan bunyi, maknanya serta menarik kesimpulan mengenai maksud bacaan (Dhieni dkk, 2005: 5.5).

b. Fungsi/Tujuan Membaca

Tujuan dari mengembangkan kecerdasan bahasa/linguistik, diantaranya yaitu :

1. Agar anak mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan baik.
2. Memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang lain.
3. Mampumengingat dan menghafal informasi.
4. Mampumemberikan penjelasan.
5. Mampu untuk membahas bahasa itu sendiri.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Membaca Anak

Menurut Papalia (dalam Hildayani dkk, 2005: 4.12) menyatakan bahwa mulai usia 3 tahun bahasa anak sudah mulai berkembang menuju kemampuan berbahasa orang dewasa. Mereka sudah dapat membedakan masa lalu dan masa akan datang dalam berbahasa.

Anderson, (dalam Dhieni dkk, 2005: 5.17) menyatakan bahwa faktor yang sangat mempengaruhi perkembangan anak diantaranya adalah motivasi lingkungan, keluarga dan guru.

d. Metode Pengembangan Membaca untuk Anak Usia Taman Kanak-kanak

Anak usia dini khususnya usia 4 - 6 tahun dapat mengembangkan kosa kata secara mengagumkan. Owens, (dalam Papalia et al, dalam Dhieni dkk, 2007: 3.1) mengemukakan bahwa anak usia dini memperkaya kosa katanya melalui pengulangan.

Metode-metode membaca yang dikembangkan untuk anak TK menurut Dhieni dkk, (2007: 3.1), meliputi:

1) Metode Pendekatan Pengalaman Bahasa
2) Metode Fonik
3) Metode Lihat dan Katakan
4) Metode Pendukung Konteks

3. Media Parutan Batu Bata Merah

a. Pengertian Media

Menurut Zaman dkk, (2005: 3.26) menyatakan bahwa media adalah peralatan yang digunakan dalam peristiwa komunikasi dengan tujuan membuat komunikasi lebih efektif. Sedangkan Dhieni dkk, (2005: 6.12) menyatakan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim pesan kepada penerima pesan.

b. Fungsi Media Pembelajaran

kontribusi media pembelajaran menurut Kemp and Dayton, (1985 :8) dalam Putra, (2008).

1. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar
2. Pembelajaran dapat lebih menarik
3. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan menerapkan teori belajar
4. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek
5. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan
6. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapanpun dan dimanapun diperlukan.
7. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses dapat ditingkatkan.
8. Peran guru berubah kearah yang positif

c. Jenis-Jenis Media Pembelajaran

Media cukup banyak macamnya, menurut Raharjo (1991 :7.1) menyatakan bahwa ada

media yang hanya dapat dimanfaatkan bila ada alat untuk menampilkannya. Ada pula yang penggunaannya tergantung pada hadirnya seorang guru, tutor atau pembimbing (teacher independent).

Berbagai ragam dan bentuk dari media pengajaran, pengelompokkan atas media dan sumber belajar ekonomi dapat juga ditinjau dari jenisnya, yaitu dibedakan menjadi media audio, media visual, media audio-visual, dan media serba aneka.

d. Parutan Batu Bata Merah

Parutan batu bata merah merupakan batu bata merah yang berupa bubuk. Bubuk batu bata merah di dapat dengan menggosok-gosokkan atau memarut batu bata pada alat parutan keju. Hasil dari parutan menghasilkan bubuk yang halus, yang disebut dengan bubuk batu bata merah. Karena proses yang menghasilkan bubuk batu bata merah tadi dengan di parutkan maka dinamakan parutan bata merah.

e. Bahan Dan Alat Media Parutan Batu Bata Merah

Bahan utama untuk membuat media ini adalah batu bata merah bisa dipilih yang tidak keras.

Peralatan:

1. Parutan keju
2. Kertas gambar
3. Pensil / sepidol
4. Lem / glukol

f. ProsedurKegiatan Menggunakan Media Parutan Bata Merah

Media parutan batu bata merah dibuat oleh anak saat kegiatan pembelajaran.Anak memilih kertas gambar yang berpola huruf yang telah disiapkan guru. Dan di beri lem/perekat sesuai pola huruf sampai penuh pada pola gambar. Batu bata diparut di atas kertas.Kertas diangkat untuk membersihkan dan anak menyebutkan huruf yang dipegang dan anak menjawab.

g. Manfaat Media Parutan Bata Merah Bagi Perkembangan Anak

Media parutan bata merah pada pembelajaran di TK akan banyak membawa manfaat bila digabungkan dengan suatu permainan yang menarik. Media ini dapat membantu pembelajaran anak TK lebih menyenangkan.

4. Karakteristik Anak Usia Dini

Menurut Kelloguh (1996), menerangkan bahwa karakteristik khas anak, diantaranya meliput:

1) Anak itu bersifat Egosentris
2) Anak memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar
3) Anak adalah mahkluk sosial
4) Anak bersifat unik
5) Anak umumnya kaya dengan fantasi
6) Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek
7) Anak merupakan Masa belajar yang potensial

B. Kerangka Berfikir

Penggunaan media parutan bata merah dengan tujuan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan, sehingga dalam proses pembelajaran anak akan merasa senang, lebih termotivasi dan aktif dalam kegiatan pembelajaran yang pada akhirnya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Dalam proses pembelajaran guru memfokuskan pada pengembangan kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media parutan bata merah dapat menarik perhatian anak, agar anak tertarik dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan dengan aktif dan tidak merasa dipaksa. Dengan pembelajaran ini akan menghasilkan kesenangan , memberikan pengalaman yang

bermakna dan seluruh aspek kemampuan anak akan berkembang secara optimal.

III.METODE PENELITIAN

A. Subyek dan Seting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di TK Dharma Wanita Persatuan Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung dengan jumlah subyek penelitian 16 anak didik yang terdiri dari 6 anak didik laki-laki dan 10 anak didik perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2015 pada kelompok A.

B. ProsedurPenelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Rancangan penelitian tindakan kelas dipilih karena masalah yang akan dipecahkan berasal dari praktek pembelajaran di kelas sebagai upaya untuk memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan kemampuan anak didik.

Proses pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini bisa dirujuk dari beberapa model, diantaranya model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart (dalam Arikunto, 2009: 93) terdiri dari 3 siklus yang di setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap meliputi:

1. Menyusun Perencanaan
2. Melaksanakan Tindakan
3. Pengamatan
4. Refleksi

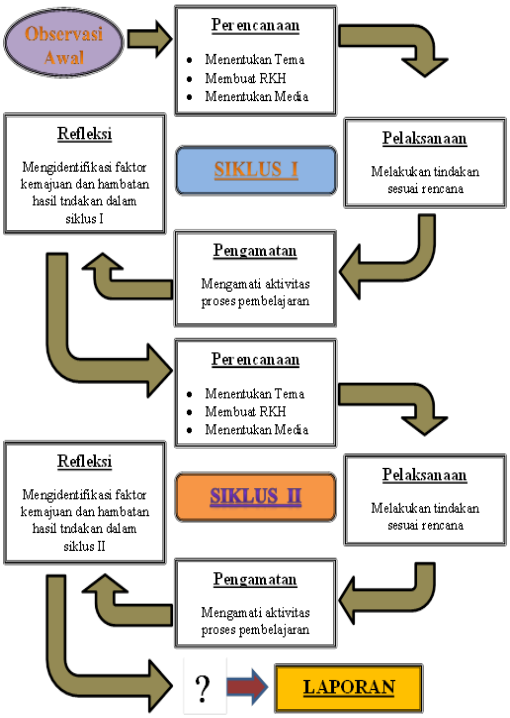

Alur pelaksanaan tindakan kelas disajikan seperti dalam bagan diatas.

Sumber: Arikunto (2008: 16)

Dalam penelitian tindakan kelas (PTK) ini direncanakan dengan tiga siklus. Pada setiap siklusnya direncanakan dengan kegiatan dan tempat yang berbeda pula. Adapun rencana pada setiap siklus adalah sebagai berikut :

a. Siklus I

   Kegiatan pelaksanana tindakan siklus I dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

   Tema : Rekreasi

   Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi

b. Siklus II

   Kegiatan pelaksanana tindakan siklus II direncanakan dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

   Tema : Rekreasi

   Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi

c. Siklus III

Kegiatan pelaksanana tindakan siklus III dengan pokok bahasan dan langkah-langkah sebagai berikut:

Tema : Rekreasi

Sub Tema : Kendaraan untuk Rekreasi

Dengan pada setiap siklusnya dengan rencana kegiatan harian sebagai berikut:

1) Kegiatan awal
2) Kegiatan Inti
3) Istirahat
4) Kegiatan Akhir

C. TeknikPengumpulan Data danInstrumenPenelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

a) Observasi

Menurut Hadi, (dalam Sugiyono, 2009: 203) bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik observasi dan dokumentasi.

b) Dokumentasi

Menurut Zuriah (dalam Hildayani, 2007: 28) dokumentasi adalah cara mengumpulkan catatan melalui peninggalan tertulis, terutama berupa arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, atau hukum-hukum lain yang berhubungan dengan masalah yang dihadapi peneliti/guru.

2. Instrumen Penelitian

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa lembar observasi kegiatan guru dan anak. Lembar observasi kegiatan digunakan peneliti untuk mendiskripsikan peningkatankemampuan anak dalam membaca permulaan menggunakan media parutan bata merah.

Tabel 3.1. Format Observasi Kegiatan Anak

No	Aspek yang diobservasi	☆☆☆☆	☆☆☆	☆☆	☆
1.	Anak mendengarkan dan memperhatikan penjelasan Guru				
2.	Anak menirukan kegiatan yang dicontohkan Guru				
3.	Anak bertanya jika kurang paham atau tidak tahu				
4.	Anak memahami cara melakukan kegiatan yang diberikan guru				
5.	Anak menyebutkan huruf apa yang dihsilkan dalam kegiatan				
6.	Anak mengikuti kegiatan dengan tertib dan tidak memngganggu teman				
7.	Anak senang dalam mengikuti kegiatan menggunakan media parutan bata merah				
	Jumlah				

Tabel 3.2. Format Observasi Kegiatan Guru dalam Pembalajaran

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan				
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik				
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak sesuai tingkat perkembangan				
4.	Memberikan contoh penggunaan media pada anak didik				
5.	Menjawab semua pertanyaan yang disampaikan anak didik				
6.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan				
7.	Melakukan kegiatan penutup berupa apresiasi anak yang sudah mampu dan motivasi kepada anak yang belum mampu				
	Jumlah				

D. Teknik Analisis Data

Menurut Arikunto (1998: 74) mengatakan teknis analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang dihasilkan dari perkembangan anak didik dengan model pengembangan kognitif menggunakan rumus.

Rumus menghitung prosentasi keberhasilan pencapaian perkembangan yaitu:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan

P = prosentase anak yang mendapat Bintang Tertentu

F = jumlah anak yang mendapat bintang Tertentu

N = jumlah seluruh anak

Standar nilai keberhasilan klasikal dalam penelitian ini ditetapkan minimal 75%. Artinya kemampuan membaca permulaan anak dinyatakan meningkat juga rata-rata ketuntasan dalam kelas mencapai minimal 75%.

E. Rencana Jadwal Penelitian

Penelitian direncanakan dilaksanakan pada semester II bulan Januari 2015

Siklus I : 7Januari 2015

Siklus II : 12Januari 2015

Siklus III : 17Januari 2015

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Selintas Setting Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada anak kelompok ATK Dharma Wanita Persatuan Sumberingin Kulon Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagungpada semester II bulan Januari 2015.

Pada saat tindakan dilakukan kondidi anak cukup siap. Pada siklus I yang hadir 15 anak, pada siklus II yang hadir 16 anak, pada siklus III yang hadir 16 anak. Sarana belajar dan peralatan telah disiapkan yaitu, buku sumber belajar dengan tema rekreasi, gambar/lembar kerja anak dan media pola huruf.

B. Deskripsi Temuan Penelitian

1. Rencana Umum Pelaksanaan Tindakan

Dalam proses belajar mengajar persiapan serta perencanaan merupakan tahap awal yang harus dilakukan guru agar tujuan yang akan dicapai dalam proses belajar mengajar berjalan dengan baik. Sebelum melakukan penelitian, peneliti membuat rencana umum.

2. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus I

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Rabu, 14-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Perlengkapan Rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar pola huruf

Tabel 4.1. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Anak Membaca Permulaan Siklus I

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Asd			√	
2	Adt			√	
3	Ags	√			
4	Alk		√		
5	Ark		√		
6	Dva			√	
7	Jsc		√		
8	Lla			√	
9	Lvi	√			
10	Bgs				√
11	Nrs		√		
12	Ptr				√
13	Rhm			√	
14	Sbr				√
15	Shr			√	
	Jumlah	**3**	**4**	**6**	**3**

Keterangan:

☆☆☆☆ : anakmampudenganbenar lancarmembacahuruf
☆☆☆ : anak mampu membaca huruf
☆☆ : anak mulai mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf
☆ : anak belum mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf

Dari data tabel 4.1 yang didapatkan pada siklus I hasil penilaian observasi kegiatan anak dalam membaca menggunakan media parutan batu bata merah dihitung mencapai 66,67% dengan kata lain belum mencapai nilai minimal ketuntasan sebesar 75%.

Tabel 4.2. Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru Siklus I

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan		√		
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik			√	
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak sesuai tingkat perkembangan			√	
4.	Memberikan contoh penggunaan media pada anak didik			√	
5.	Menjawab semua pertanyaan yang disampaikan anak didik		√		
6.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan			√	
7.	Melakukan kegiatan penutup berupa apresiasi anak yang sudah mampu dan motivasi kepada anak yang belum mampu		√		
	Jumlah	**0**	**3**	**4**	**0**

Keterangan:

A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal
B = Guru sudah melakukan dengan baik namun belum maksimal
C = Guru melakukan tidak maksimal
D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.2padasiklus I hasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaran dapat di hitungtingkatkeberhasilannyamencapai 60,71%, dengan kata lain prosentase yang dicapai gurupun juga belum mencapai ketuntasan belajar 75%.

Selama pelaksanaan proses pembelajaran siklus I ditemukan beberapa kendalayaitu:

1) Sebagian anak kurang mengerti tentang kegiatan yang dilakukan dengan baik.
2) Anak didik banyak yang masih ragu dalam menyebutkan huruf yang dibuatnya sendiri.
3) Guru dalam penyampaian kegiatan dengan kurang baik dan lancar.
4) Guru belum mampu dengan baik meberi motivasi pada anak saat pembelajaran.

3. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus II

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah:
Waktu pelaksanaan : Senin, 19-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Tempat-Tempat Rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar pola huruf

Tabel 4.3. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Anak Membaca Permulaan Siklus II

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Asd			√	
2	Adt			√	
3	Ags		√		
4	Alk			√	
5	Ark		√		
6	Dva			√	
7	Jsc			√	
8	Lla			√	
9	Lvi		√		
10	Bgs				√
11	Nrs		√		
12	Ptr				√
13	Rhm			√	
14	Sbr				√
15	Shr			√	
16	Vla	√			
	Jumlah	**1**	**4**	**8**	**3**

Keterangan:

☆☆☆☆ : anakmampudenganbenar lancarmembacahuruf
☆☆☆ : anak mampu membaca huruf
☆☆ : anak mulai mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf
☆ : anak belum mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf

Dari tabel 4.3 dapat dihitung presentase ketuntasan anak dalam kegiatan membaca permulaan menggunakan media parutan batu bata merah pada siklus IIsebesar 70,31%, dan masih belum mencapai 75%.

Tabel 4.4. Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siklus II

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan		√		
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik			√	
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak sesuai tingkat perkembangan		√		
4.	Memberikan contoh penggunaan media pada anak didik		√		
5.	Menjawab semua pertanyaan yang disampaikan anak didik		√		
6.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan		√		
7.	Melakukan kegiatan penutup berupa apresiasi anak yang sudah mampu dan motivasi kepada anak yang belum mampu		√		
	Jumlah	**0**	**6**	**1**	**0**

Keterangan:
A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal
B = Guru sudah melakukan dengan baik namun belum maksimal
C = Guru melakukan tidak maksimal
D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.4 pada siklus IIdapat di ketahui hasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaranmencapai 71,43%, yang ternyata juga belum mencapai ketuntasan belajar yang diharapkan sebesar 75%. Maka dari hasil prosentase observasi kegiatan anak dan guru yang belum mencapai kriteria ketuntasan maka perlu diadakan tindakan siklus III.

Temuan pada pelaksanaan siklus II terdapat beberapa kendala yang di alami peneliti diantaranya seperti :

1) Masih ada anak didik yang kurang tertarik dengan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
2) Anak bosan karena harus menunggu giliran menggunakan media parutan batu bata merah.
3) Guru/peneliti kurang maksimal dalam menggali kemampuan anak didik sehingga kegiatan kurang maksimal.

4. Pelaksanaan Tindakan Pembelajaran Siklus III

Adapun pelaksanaan pada siklus I adalah sebagai berikut :

Waktu pelaksanaan : Senin, 24-01-2015
Tema : Rekreasi
Sub Tema : Kendaraan untuk Rekreasi
Media Pembelajaran : Gambar pola huruf

Tabel 4.5. Hasil Penilaian Observasi Kemampuan Anak Membaca Permulaan Siklus III

No	Subyek Penilaian	Perolehan Skor/Bintang			
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆
1	Asd				√
2	Adt				√
3	Ags			√	
4	Alk			√	
5	Ark			√	
6	Dva				√
7	Jsc			√	
8	Lla			√	
9	Lvi		√		
10	Bgs				√
11	Nrs			√	
12	Ptr				√
13	Rhm			√	

14	Sbr				√
15	Shr			√	
16	Vla		√		
	Jumlah	**0**	**2**	**8**	**6**

Keterangan:

☆☆☆☆ : anakmampudenganbenar lancarmembacahuruf
☆☆☆ : anak mampu membaca huruf
☆☆ : anak mulai mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf
☆ : anak belum mampu membaca/ menyebutkan bunyi huruf

Dari data tabel 4.5 maka dapat dihitung presentase observasi kegiatan anak dalam pembelajaran membaca permulaan menggunakan media parutan batu bata merah pada siklus III mencapai 81,25%, yang artinya sudah mencapai ketuntasan belajar lebih dari 75%.

Tabel 4.6. Hasil Penilaian Observasi Kegiatan Guru dalam Pembelajaran Membaca Permulaan Siklus III

No	Aspek yang diobservasi	A	B	C	D
1.	Melakukan apersepsi sebagai awal kegiatan	√			
2.	Melakukan penggalian informasi awal dari anak didik		√		
3.	Metode pembelajaran yang diberikan anak sesuai tingkat perkembangan		√		
4.	Memberikan contoh penggunaan media pada anak didik		√		
5.	Menjawab semua pertanyaan yang disampaikan anak didik	√			
6.	Memberi motivasi anak didik saat kegiatan	√			
7.	Melakukan kegiatan penutup berupa apresiasi anak yang sudah mampu dan motivasi kepada anak yang belum mampu	√			
	Jumlah	**4**	**3**	**0**	**0**

Keterangan:

A = Guru sudah melakukan dengan baik, lancar dan maksimal
B = Guru sudah melakukan dengan baik namun belum maksimal
C = Guru melakukan tidak maksimal
D = Guru belum melakukan

Dari data tabel 4.6padasiklusIII hasil penilaian observasi kegiatan guru selama pembelajaran prosentase keberhasilannyamencapai 89,28%. Hasil penilaian observasi yang di dapat dari kegiatan anak dan guru yang sama-sama mencapai ketuntasan belajar maka tindakan berhasil pada siklus III.

C. Proses Analisis Data

Berdasarkan dari data-data yang diperoleh dari selama proses pembelajaran dapat dianalisis dengan anak didik yang tuntas dalam belajar dibagi dengan jumlah anak didik seluruhnya dan dikali seratus persen. Sehingga didapat hasil analisis pada tabel 4.7. di bawah.

Tabel 4.7. Hasil Rekapitulasi Kemampuan Membaca Permulaan dengan Menggunakan Media Parutan Batu Bata Merah

No.	Siklus	Jumlah Anak Didik				Prosentase ketuntasan belajar
		☆	☆☆	☆☆☆	☆☆☆☆	
1.	Pra Siklus	3	9	4	0	**51,56 %**
2.	Siklus I	1	4	6	3	**66,67 %**
3.	Siklus II	1	4	8	3	**70,31 %**
4.	Siklus III	0	2	8	6	**81,25 %**

Penelitian dianggap tuntas jika pembelajaran mencapai nilai ketuntasan belajar 75% atau dengan anak dapat ☆ 4 lebih dari 75%.

D. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan

1. Pembahasan

a. Siklus I

Pembelajaran yang dilakukan pada siklus I sudah menunjukkan peningkatan yang baik namun masih terdapat beberapa kelemahan/kekurangan..Dengan prosentase

membaca permulaan sebesar 66,67% sedang prosentase penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 60,71%.

b. Siklus II

Hasil siklus II mulai ada peningkatan yang lebih baik lagi dan pada proses pembelajaran masih ditemukan seikit kendala, anak masih kurang semangat dan mudah menyerah dalam melakukan kegiatan menggunakan parutan batu bata merah. Dengan prosentase membaca permulaan sebesar 70,31% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru juga belum tuntas yaitu 71,43%.

c. Siklus III

Dari hasil pembelajaran dari siklus III menunjukkan hasil signifikan meningkat. Dengan prosentase keberhasilan membaca permulaan 81,25% sedang prosentase keberhasilan penilaian observasi kegiatan guru juga tuntas yaitu 89,28%.

2. Pengambilan kimpulan

Perbaikan pembelajaran pada setiap siklusnya dapat diketahui bahwa mengalamai peningkatan.

E. Kendala dan Keterbatasan

Kendala yang dihadapi pada saat penelitian tidak lah berat yaitu diantaranya adalah kesiapan dan waktu guru untuk merencanakan kegiatan karena yang berdekatan dengan hari libur semester.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sedikitnya anak didik yang diteliti dan minimnya waktu penelitian.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil ketuntasan belajar siklus I sebesar 66,67%, sedangkan pada siklus II meningkat menjadi 70,31%. Untuk siklus III hasil mengalami peningkatan sebesar 81,25%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa: penggunaan media parutan batu bata merah dalam kegiatan pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak didik kelompok A TK Dharma Wanita Persatuan Sumberingin Kulon kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

B. Saran

1. Bagi guru

   Tetap memperhatikan hasil belajar anak didik dalam pembelajaran dengan media parutan batu bata merah atau bahkan bila perlu ditingkatkan lagi.

2. Bagi anak didik

   Pembelajaran dengan penerapan media pembelajaran parutan batu bata merah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar. Maka hendaknya anak didik menerapkan pada materi atau kegiatan yang berbeda.

3. Bagi peneliti selanjutnya

   Penggunaan media parutan batu bata merah agar diteliti lebih lanjut keefektifannya. Untuk pengembangan indikator-indikator yang lebih sulit dan kompleks atau aspek lain selain membaca permulaan anak.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto,Suharsimidkk. 2008. *PenelitianTindakanKelas*. Jakarta: PT BumiAksara

Dhieni, Nurbiana dkk. 2007. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.

Departemen Pendidikan Nasional. (2007). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi 3*. Jakarta : Balai Pustaka.

Direktorat Pembinaan TK Dan SD. (2007). *Pedoman Pembelajaran Bidang Pengembangan Berbahasa Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional

Hildayani, Rini dkk. (2005). *Psikologi Perkembangan Anak.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Mulyati, Yeti dkk. (2009). *Bahasa Indonesia.* Jakarta : Universitas Terbuka.

Moleong. Lexy J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Remaja Rosdakarya

Putra, R.MasriSareb, (2008), *MenumbuhkanMinat Baca SejakDini*.Jakarta : PT. Indeks

Raharjo, (1991).*Anak yang BermainAnak yang Cerdas.*Jakarta : PT. Gramedia.

Sugianto Mayke. DRA. (1995). *Bermain, Mainan dan Permainan*.Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik.

Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional

Zaman, Badru dkk. (2008). *Media Dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Universitas Terbuka